

## ABSTRACT

This thesis discusses the influence of perceived risk and performance risk to the intention of adopting e-filing. Data was obtained through a survey by distributing questionnaires to 100 individual taxpayer (WP OP) in the Office of the Direktorat Jenderal Pajak (DJP) West Jakarta as the study sample. The sampling technique used is convenience sampling, while analysis tool used is multiple linear regression.

Hypothesis testing results show that only a perceived risk variable that does not have a negative effect to the intention adopt e-filing, while the risk of a negative effect to the intention of performance adopt e-filing. This is due to all walks of life including the Taxpayer (WP) has been used to living with the use of advanced technologies. So no worries perceived Taxpayers from their adoption of e-filing. By using the e-filing taxpayer pay more attention to the quality and benefits that will be felt. One of the desired benefits are increased performance Taxpayers in the job and can save time and energy that is sacrificed. For further research is recommended to conduct research using different variables and selecting a broader research observations.

Keywords : perceived risk, performance risk, adoption intention e-filing.



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh risiko persepsian dan risiko kinerja terhadap intensi mengadopsi *e-filing*. Data penelitian diperoleh melalui survei dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (Kanwil DJP) Jakarta Barat sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*, sedangkan alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hanya variabel risiko persepsian yang tidak memiliki pengaruh negatif terhadap intensi mengadopsi *e-filing*, sedangkan risiko kinerja berpengaruh negatif terhadap intensi mengadopsi *e-filing*. Hal ini disebabkan semua lapisan masyarakat termasuk Wajib Pajak (WP) telah terbiasa hidup dengan menggunakan teknologi-teknologi canggih. Sehingga tidak ada kekhawatiran yang dirasakan Wajib Pajak dari adanya pengadopsian *e-filing*. Dalam menggunakan *e-filing* Wajib Pajak lebih memperhatikan kualitas dan manfaat yang akan dirasakan. Salah satu manfaat yang diinginkan Wajib Pajak adalah meningkatnya kinerja Wajib Pajak dalam pekerjaan dan dapat menghemat waktu serta tenaga yang dikorbankan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang berbeda dan memilih tempat observasi penelitian yang lebih luas.

Kata Kunci ; risiko persepsian, risiko kinerja, intensi mengadopsi *e-filing*.

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA